

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Menurut WHO (2014) kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (Pusat data dan Infodatin, 2015).

Remaja adalah masa penting untuk menjaga kesehatan, terutama kesehatan reproduksinya. Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi (Kemenkes, 2015). Remaja memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja dimana untuk menjaga kesehatan reproduksi tersebut, diperlukan pengetahuan dan sikap baik untuk melakukan *personal hygiene* terutama pada bagian *genetalia*. *Personal hygiene genetalia* pada remaja putri khususnya pada saat menstruasi. Pada saat menstruasi bila remaja

putri tidak menjaga *personal hygiene genetalia* maka akan mudah terinfeksi misalnya vaginitis, keputihan maupun ISR (Irma Trisnawati, 2018).

*Hygiene* pada saat menstruasi merupakan komponen *personalhygiene* (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Pada saat menstruasi bila remaja putri tidak menjaga *personal hygiene genetalia* maka akan mudah terinfeksi misalnya vaginitis, keputihan maupun dapat menimbulkan ISR ( Infeksi Saluran Reproduksi) (laila.N: 2018).

Menurut Agra (2016) dalam jurnal penelitian Pemiliana, dkk (2019) bahwa berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 memperkirakan 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Infeksi tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri, terutama *vulva hygiene* saat menstruasi. Berdasarkan penelitian UNICEF di Indonesia pada 2015 menemukan fakta 1 dari 6 anak perempuan terpaksa tidak masuk sekolah selama 1 hari atau lebih, pada saat menstruasi. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Berdasarkan dari hasil penelitian Pemiliana, dkk (2019) yang melakukan penelitian di SMA Etidlandia Medan tahun 2018 mendapatkan hasil survey dari 18 orang (40%) berpengetahuan cukup, sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (46,7%) dan berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (13,3%). Maka didapatkan responden dengan sikap positif sebanyak 22 orang (48,9%) sedangkan sikap negatif sebanyak 23 orang (51,1%) (Pemeliana, 2019).

Menurut hasil penelitian Yasnani (2016) permasalahan yang ditemukan pada sikap responden tentang *personalhygiene* menstruasi yaitu sikap negatif dari para siswi bahwa hasil penelitian menunjukkan 15.4 % memiliki *personal hygiene* menstruasi baik dan 82.4 % yang memiliki *personal hygiene* buruk. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada sebagian remaja putri mengindikasikan bahwa selayaknya para remaja putri memperoleh informasi tentang menstruasi (Yasnani, 2016).

Menurut hasil penelitian pythagoras (2015) distribusi perilaku aspek konatif atau tindakan tentang *personal hygiene* etika menstruasi sekitar 54,6 % dengan perilaku tentang *personalhygiene* kurang. Pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai dasar terbentuknya sikap yang baik pula dalam diri remaja putri. Pendekatan yang bisa dilakukan diantaranya melalui keluarga, kelompok sebaya, institusi sekolah, serta kelompok kegiatan remaja yang peduli terhadap masa puber (Pythagoras 2015).

Dampak dari sikap yang kurang untuk perawatan *personalhygiene* Pada saat menstruasi dengan malas mengganti pembalut akan menimbulkan beberapa penyakit yang muncul pada wanita tersebut, ialah infeksi jamur dan bakteri. Salah satu penyebabnya yaitu bakteri yang berkembang pada pembalut yang lembab. Dan akan rentan terjadi infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit (Yasnani, 2016).

Berdasarkan survey awal pada tanggal 26 Januari 2019 di sekolah SMK Pencawan Medan siswi putri berjumlah 153 siswi. Berdasarkan hasil wawancara salah satu siswi menyatakan adanya rasa gatal di daerah *genetalia* pada saat

menstruasi. Dari latar belakang inilah penulis ingin meneliti tentang “ Hubungan pengetahuan dengan sikap *personal hygiene genetalia* remaja putri kelas X pada saat menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap *PersonalHygieneGenetalia* Remaja Putri pada saat Menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan Tahun 2019?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap *personal hygiene genetalia* remaja putri pada saat menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi karakteristik pengetahuan dengan sikap *personalhygienegenetalia* remaja putri pada saat menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri pada saat menstruasi tentang *personal hygiene genetalia* di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019.

3. Mengetahui sikap tentang *personalhygiene* remaja putri pada saat menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019.
4. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap *personal hygiene genetalia* remaja putri pada saat menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **D.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap tentang *personal hygiene genetalia* remaja putri pada saat menstruasi . Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian yang serupa yang berhubungan yaitu pengetahuan dengan sikap *personal hygiene genetalia* remaja putri pada saat menstruasi.

##### **D.2 Manfaat Praktik**

1. Bagi Poltekkes Kemenkes RI Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Poltekkes Kemenkes RI Medan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam *personalhygiene genetalia* remaja, serta dapat ikut dalam mempromosikan *personalhygiene genetalia* pada remaja.

2. Bagi SMK Swasta Pencawan Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada penyelenggara pendidikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang

*personal hygiene genitalia* sehingga penyelenggara pendidikan dapat memberikan kebijakan untuk menyusun program tentang *personal hygiene genitalia* pada remaja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam mempromosikan masalah *personal hygiene genitalia* pada remaja.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini melihat hubungan pengetahuan dengan sikap *personal hygiene genitalia* remaja putri kelas X pada saat menstruasi di SMK Swasta Pencawan Medan tahun 2019. Berdasarkan pengetahuan penulis, ada penelitian sejenis yang dilakukan tetapi berbeda dengan penelitian ini. Adapun perbedaan dari persamaan penelitian ini dengan penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya terletak pada variabel, subyek, waktu dan tempat penelitian. Penelitian lain yang dilakukan adalah:

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Katarina Canggih Pythagoras (2017) mengenai “ <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Ketika Menstruasi”.	a. Desain penelitian menggunakan deskriptif dengan menggambarkan perilaku pada remaja putri terkait <i>personal hygiene</i> ketika menstruasi b. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling	a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	a. Variabel independen dan variabel dependen penelitian, dimana variabel independent saya adalah pengetahuan tentang <i>personal hygiene genitalia</i> dan variabel dependent adalah sikap tentang <i>personal hygiene genitalia</i> .
2	Novianti Yasnani (2016) mengenai “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi Pada Rmaja Putri Di Smp Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016”.	a. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan design <i>cross sectional</i> . b. Teknik pengambilan sampel adalah teknik <i>Non Probability Sampling</i> yaitu teknik sampling jenuh. c. Teknik analisis data menggunakan analisis <i>univariat</i> dan analisa <i>bivariate</i>	a. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian observasi analitik dengan design <i>cross sectional</i> .	a. Teknik pengambilan sampel, tepatnya penelitian saya menggunakan teknik <i>Total Sampling</i> . b. Variabel independen, tepatnya penilitian saya menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap <i>personal hygiene genitalia</i> remaja putri
3	Maria Anita Yusiana (2016) “Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Puteri Pada Saat Menstruasi”	a. Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif b. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	a. Sampel yang digunakan sama yaitu remaja putri kelas X	a. Teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik <i>Total Sampling</i> . b. Lokasi dan waktu penelitian c. Variabel penelitian. penelitian ini menggunakan variabel

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				independen yaitu pengetahuan dan sikap.
4	Trisnawati Irna (2018) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Patologis pada Wanita Usia Subur yang Bekerja di PT Unikever Cikarang Bekasi”	a. Bentuk penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif menggunakan pendekatan Cross Sectional. b. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik <i>Simple Random Sampling</i> . c. Teknik analisis data menggunakan Analisis deskriptif persentase.	a. Bentuk penelitiannya.	a. Lokasi dan waktu penelitian
5	Pemiliana, dkk (2019) “perilaku remaja putri dengan personal hygiene saat menstruasi di SMA Etihadia Medan tahun 2018”	a. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan design <i>cross sectional</i> . b. teknik pengambilan sampel yaitu total sampel	a. Jenis penelitiannya b. teknik pengambilan sampel	a. Lokasi dan waktu penelitian